

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi literasi digital dalam pembelajaran tari tradisional: tinjauan dari perspektif guru dan siswa di SMP Negeri 1 Limpung, Batang yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi literasi digital sudah diterapkan dalam pembelajaran tari tradisional. Pengintegrasian literasi digital khususnya pada aspek kognitif yaitu, materi sejarah, fungsi, gerak, dan nilai-nilai tari tradisional dilakukan dengan cara mengarahkan siswa untuk mencari sumber dan referensi menggunakan Google dan Youtube. Pemberian tugas berupa merangkum, mengedit foto dengan Canva, dan membuat sinopsis karya tari yang diupload di Youtube.

Perspektif guru dan siswa terhadap implementasi literasi digital dalam pembelajaran tari tradisional memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut berupa sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang efektif digunakan yaitu, Google dan Youtube. Perbedaan perspektif guru dan siswa terletak di media pembelajaran yaitu, platform Rumah Belajar yang tidak digunakan siswa karena kurangnya pemahaman terkait platform tersebut, serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tradisional, khususnya siswa laki-laki yang beranggapan bahwa pembelajaran tari susah untuk dipahami.

Kemampuan guru dan siswa di SMP Negeri 1 Limpung sudah sesuai dengan kompetensi *digital skill* seperti, mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat teknologi dan informasi digital. Kompetensi *digital*

culture di SMP Negeri 1 Limpung juga sudah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari seperti, berkomunikasi menggunakan media sosial dan menyediakan layanan informasi sekolah berbasis digital. *Digital ethics* dan *digital safety* sudah diajarkan kepada siswa. Terkait keamanan digital, SMP Negeri 1 Limpung memiliki layanan sekolah yang menggunakan sistem akses kontrol agar terhindar dari kejahatan dalam dunia digital atau *cybercrime*. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran tari tradisional terdapat kendala yang berasal dari faktor internal yaitu, kurangnya pemahaman siswa dan eksternal yaitu, jaringan tidak stabil serta ponsel yang tidak mendukung membuka web atau aplikasi tertentu. Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran dengan melakukan apersepsi.

Kompetensi literasi digital yang sudah diimplementasikan dalam pembelajaran tari tradisional diharapkan dapat terus meningkat. Peningkatan tersebut berupa perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang literasi digital, penyediaan sumber bacaan, dan layanan sekolah sehingga, kompetensi literasi digital dapat dimaksimalkan.

B. Saran

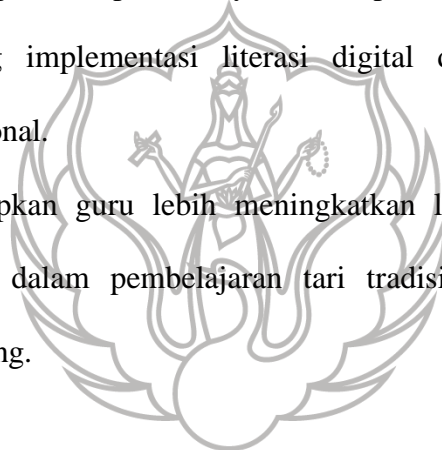
1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi terkait kompetensi dan indikator literasi digital.
 - b. Diharapkan dapat melakukan penelitian dalam bidang literasi digital dengan objek yang berbeda seperti, pembelajaran tari kreasi, Seni Musik, maupun Seni Rupa yang ada di SMP Negeri 1 Limpung.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan dapat menjadi sumber dalam menerapkan kompetensi literasi digital berbasis budaya di sekolah.
- b. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang literasi digital.

3. Bagi Guru

- a. Diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital, khususnya *digital skill*.
- b. Diharapkan dapat menyediakan pemahaman lebih mendalam tentang implementasi literasi digital dalam pembelajaran tari tradisional.
- c. Diharapkan guru lebih meningkatkan lagi implementasi literasi digital dalam pembelajaran tari tradisional di SMP Negeri 1 Limpung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632–1638. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.971>
- Agustini. (2022). Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022. Diakses pada <https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/> tanggal 20 November 2023, jam 22.40 WIB.
- Anggeraini, Y., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Bharati, D. A. L. (2019). Literasi digital: Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 386-389).
- Anasta, N.D. & Wijayati, D.K. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Tari*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Amruddin. (2020). *Paradigma Kuantitatif, Teori, dan Studi Pustaka*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2).
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Astuti, S.I., Prananingrum, E. N., Rahmiaji, L. R., Nurhajati, L., Lotulung, L. J. H., Kurnia, N. (2021). *Modul Budaya Bermedia Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya Digital dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20-25. Doi: <https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1071-1079. Doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.570>
- Dian Kusumawardhani, S. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa pada Sikap Siswa di SMP N 3 Sewon (*Doctoral dissertation*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). <http://lib.isi.ac.id>
- Dinata, K. B. (2021). Literasi digital dalam pembelajaran daring. *Eksponen*, 11(1), 20-27. Doi: <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.368>
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597. Doi: <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Fatimah, M. M., Abdulkarim, A., & Iswandi, D. (2020). Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Peserta Didik melalui Literasi Digital. *Jurnal Civicus*, 20(1), 31-39. Doi: <https://doi.org/10.17509/civicus.v20i1.16327>
- Ginanjari, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS di Smp Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(2), 99-105. Doi: <https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36136>
- Gusdwisari, B. (2020, April). Digital Skill Education Concept, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGs 2030. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Hadi, Y Sumandiyo. (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Karya.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935. Doi: <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987-4998. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Jessica, A. R. A., Harmianto, S., & Mareza, L. (2020). Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi*

- Kemendikbud. (2019). Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar”. Jakarta: Kemendikbud. Diakses pada <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/mendikbud-tetapkan-empat-pokok-kebijakan-pendidikan-merdeka-belajar> tanggal 6 Mei 2024, jam 04.27 WIB.
- Kemendikbud. (2022). Platform Merdeka Mengajar. Jakarta: Kemendikbud. Diakses pada <https://guru.kemdikbud.go.id/> tanggal 2 April 2024, jam 20.00 WIB.
- Kemendikbud. (2024). Platform Rumah Belajar. Jakarta: Kemendikbud. Diakses pada <https://belajar.kemdikbud.go.id/> tanggal 2 April 2024, jam 20.15 WIB.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019). Membangun Karakter Siswa melalui Literasi Digital dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Leaning, M. (2019). An Approach to Digital Literacy through the Integration of Media and Information Literacy. *Media and Communication*. [Online] 7 (2), 4–13. Doi: <https://doi.org/10.17645/mac.v7i2.1931>
- Lubis, M., Johannes, J., Rasyid, A., & Azizan, N. (2021). Efektivitas platform rumah belajar sebagai sumber belajar digital di era kenormalan baru. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 59-70. Doi: <https://doi.org/10.28918/ijee.v1i2.4659>
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta*. Jakarta, 7, 1-4.
- Mairani, P. W. (2023). Meningkatkan Pemahaman Tari Tradisional dengan Model Problem Based Learning untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal pada Pelajaran Seni Tari Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Tari*, 4(1), 18-18. Doi: <https://doi.org/10.21009/JPT.412>
- Marli, S. (2020). Sejarah dan Pendidikan Sejarah. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 9(2).
- Maulidia, C. A. (2022). Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Digital Skill dan Digital Safety (*Doctoral dissertation*, UIN Ar-Raniry).

- Sakban, M., Padlurrahman, P., & Nursaly, B. R. (2021). Eksplorasi Peran Handphone Berbasis Android dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 53-58. Doi: <https://doi.org/10.29407/pn.v7i1.15865>
- Moleong, L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muryanto. (2019). *Mengenal Seni Tari*. Semarang: Alprin Finishing.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). Doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Nasrullah, R., Aditya, W., P, T. I. S., Nento, M. N., Hanifah, N., Mifahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202. Doi: <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Niyu, N., & Purba, H. (2021). E-Safety: Keamanan di Dunia Maya Bagi Pendidik dan Anak Didik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 729-737. Doi: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1184>
- Nugraheni, T., & Pamungkas, J. (2022). Analisis pelaksanaan pembelajaran seni pada PAUD. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 5(1), 20-30.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)*. <http://prosiding.seminarid.com/index.php/sainteks/article/view/122>
- Pohan, S. S., & Suparman, S. (2020). Perspektif Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar. *Seuneubok Lada: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 7(2), 164-178. Doi: <https://doi.org/10.33059/jsnbl.v7i2.2932>
- Prastiwi, M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Platform Rumah Belajar dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Berkala Ilmiah*

Pendidikan Biologi (BioEdu), 12(1), 122-130. Doi:
<https://doi.org/10.26740/bioedu.v12n1.p122-130>

- Purnawanto, A. T. (2021). Urgensi Literasi Digital bagi Guru, Siswa dan Orang Tua. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 85-98.
- Purwanti, O. (2023). Pengaruh Mesin Pencari Google sebagai Sumber Belajar terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn (*Doctoral dissertation*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/24051>
- Puspawati, G. A. M., Darmawan, K. D., & Komalasari, H. (2022). Literasi Digital: Inovasi Pembelajaran Seni Tari di Era 4.0. *Widyadharm: Prosiding Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik*, 1(1), 35-42.
- Putri, R., Susilawati, W. O., & Sukron, M. (2021). Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di SD Negeri 104/II Sungai Pinang. *INNOVATIVE: Research & Learning in Primary Education Analisis*, 1(2), 109–112. Doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.23>
- Putri, V.K.M. (2021). *Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan, dan Contoh*. Jakarta: Kompas. <https://acesse.dev/BFzHt>
- Rahmadani, I. D., & Kusumastuti, N. (2022). Stimulasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Seni Tari Tradisional Anak Usia 4-6 Tahun Di Sanggar Chandra Perfoming Art School. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 270-276. Doi: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i1.5515>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 49-54. Doi: <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rohman, H. (2023). *Memahami Filosofi dalam Seni: Menggali Kreativitas dari Perspektif Filasafat*. Jakarta: Kompasiana. <https://11nq.com/SkmnD>
- Rosida, E. N., Kurniati, L., & Kusumawati, R. (2019). Analisis Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Digital Siswa. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(1), 33-39. Doi: <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.1.4089>
- Siregar, A. A., Saputri, N. W., & Sabardila, A. (2023). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Digital Di SMP N 3 Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 5(1), 28-41. Doi: <https://doi.org/10.23917/blbs.v5i1.22704>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60-69.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 58 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran.

Widyastuti, H. (2024). Penilaian Harian 2 Seni Tari. Batang. Diakses pada [https://Penilaian Harian 2 Seni Tari \(google.com\)](https://Penilaian Harian 2 Seni Tari (google.com)) tanggal 6 April 2024, jam 23.15 WIB.

Widyastuti, H. (2024). Quizizz: Heti's Dashboard. Batang. Diakses pada <https://quizizz.com/> tanggal 6 April 2024, jam 22.55 WIB.

Zaenudin, H. N., Affandi, A. F. M., Priandono, T. E., & Haryanegara, M. E. A. (2020). Tingkat Literasi Digital Siswa SMP di Kota Sukabumi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(2). Doi: <https://doi.org/10.20422/jpk.v2i23.727>

Narasumber:

Eminingsih. (57 Tahun). Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Limpung. Kalisalak, Batang.

Nidzam, A. (13 Tahun). Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Limpung.

Nisa. A. F. (13 Tahun). Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Limpung.

Kumalasari, A.F. (13 Tahun). Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Limpung.

Persadinata, P. B. (13 Tahun). Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Limpung.

Silalahi, J. A. (13 Tahun). Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Limpung.

Widyastuti, H. (35 Tahun). Guru Seni Tari SMP Negeri 1 Limpung. Tersono, Batang, Jawa Tengah.

Zalfa, A. A. (13). Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Limpung.